

**PENGARUH NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL
*MODERATING***

(Skripsi)

Oleh

ARGI MUHAMMAD SETO



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

THE EFFECT OF BOOK VALUE ON STOCK PRICE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE AS MODERATING VARIABLE

By

ARGI MUHAMMAD SETO

This study earned to examine the effect of book value on stock price. In addition to testing Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure as moderating variable.

The sample used in this study using purposive sampling technique which produces 11 companies listed in Indonesia Stock Exchange with the observation period 2011 – 2015, total of 55 samples were filtered annual report of the company. Regression models using Moderate Regression Analysis (MRA) with Statistical Package for Social Scienci (SPSS) 21 software application.

The results of analysis of this study show that the book value give a positive effect on stock prices. In addition, Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure has positive influence on the book value by stock price. This study was limited to industry of basic and chemical companies. This study is expected to provide advice to the company to motivated implement Corporate Social Responsibility (CSR) and reported in the annual report of the company.

Keyword : Book Value, Stock Price, *Corporate Social Responsibility* (CSR) disclosure

ABSTRAK

PENGARUH NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Oleh

ARGI MUHAMMAD SETO

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai buku terhadap harga saham. Selain itu untuk menguji pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderating*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana menghasilkan 11 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2011 – 2015, jadi total sampel yang tersaring sebanyak 55 *annual report* perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi moderasian (*Moderate Regression Analysis*) untuk menguji pengaruh variabel *moderating* dengan aplikasi software *Statistical Package for Social Scienci* (SPSS) 21.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti memperkuat hubungan positif antara nilai buku dengan harga saham. Penelitian ini terbatas pada perusahaan industri dasar dan kimia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk terdorong melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan melaporkannya dalam laporan tahunan perusahaan.

Kata kunci : Nilai Buku, Harga Saham, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

**PENGARUH NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

Oleh

ARGI MUHAMMAD SETO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH NILAI BUKU TERHADAP
HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Nama Mahasiswa : **Argi Muhammad Seto**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1211031009


Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19740922 200303 2 002


Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
NIP 19820615 201504 2 001

2. KETUA JURUSAN AKUNTANSI

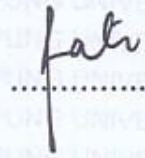


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

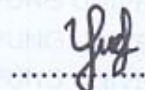
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.



Sekretaris : Yunia Amelia, S.E., M.Sc., Ak., C.A.



Penguji Utama : Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Safria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 November 2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARGY MUHAMMAD SETO

NPM : 1211031009

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*" adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dan meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 28 November 2017



Argy Muhammad Seto
NPM. 1211031009

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 11 Juni 1995 dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Bambang Sugiyarto (Alm) dan Ibu Ari Setiani. Pada tahun 2000, penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Bhayangkari. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan oleh penulis pada tahun 2006 di SD Kartika II-5. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di SMP N 1 Bandar Lampung dan berhasil diselesaikan di tahun 2009. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA N 9 Bandar Lampung hingga tahun 2012.

Selanjutnya, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2012. Selama duduk di bangku perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu pada UKM-F Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) menjabat sebagai Sekertaris Bidang 2 Penelitian, Pengembangan Profesi, Serta Keilmuan periode 2013-2014 dan menjabat sebagai Ketua Umum pada Periode 2014-2015. Dan pernah menjabat sebagai Kepala Dinas 1 Pendidikan, Keilmuan, dan Pengembangan Intelektual Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2015-2016. Serta Menjadi Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2015-2016. Penulis Juga Aktif dalam organisasi eksternal kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia (IMAI) Simpul Lampung sebagai Kepala Bidang Keilmuan periode 2013-2014 dan juga pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Pendidikan, Pengembangan, dan Pemberdayaan Anggota (PPPA) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Ekonomi Unila Cabang Bandar Lampung Periode 2015-2016. Serta Menjadi Pengurus Daerah GM FKPPi menjabat sebagai Kepala Biro Pendidikan, Keanggotaan, dan Keorganisasian Periode 2016-2020. Penulis juga sempat tergabung menjadi salah satu mahasiswa penerima Djarum Beasiswa Plus Angkatan 30 yang berasal dari seluruh Indonesia.

MOTTO

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*

(Al-Insyirah 5-6)

*Jangan tanyakan apa yang negara berikan kepadamu, tapi
tanyakan apa yang kamu berikan kepada negaramu.*

(John F. Kennedy)

*Man Shabara Zhafira, Man Saara Ala Darbi Washala, Man Jadda
Wajadda*

(A. Fuadi)

*Jika tak sanggup menjadi seekor kupu-kupu yang cantik dan disukai,
cukuplah menjadi seekor lebah yang dihindari namun tetap
bermanfaat bagi orang lain.*

(Argi M. Seto)

*Kupersembahkan karya sederhana yang disertai dengan
perjuangan ini kepada:*

*Ibu dan Almarhum Bapak, yang selalu percaya padaku dan selalu
mendoakan demi kebaikanku.*

Keluarga dan orang-orang terdekat yang kusayangi

*Sahabat seperjuangan dalam proses belajar hidup yang lebih baik dan
menjadi teman disaat senang maupun susah (PNC, KSPM, BEM
FEB, Beswan Djarum dan HMI Komek)*

Serta almamaterku, yang menjadi tempat untuk menimba ilmu.

SANWACANA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “PENGARUH NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan juga selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun terhadap skripsi ini, serta untuk nasihat yang telah Ibu berikan;
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembimbing Utama, atas kesediannya memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini, untuk nasihat, serta waktu yang telah Ibu berikan;
5. Ibu Yunia Amelia, S.E., M.Sc., AK., CA. , selaku Pembimbing Kedua, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.;
6. Bapak Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembimbing Kedua Terdahulu, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.;
7. Bapak Achmad Zubaidi Indra, S.E., M.M., CA., CPA., selaku Pembimbing Akademik, untuk nasihat dan bimbingannya selama proses perkuliahan ini;

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan ilmu-ilmunya selama proses perkuliahan berlangsung;
9. Seluruh staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
10. Ibuku. Terimakasih untuk yang telah ibu berikan kepadaku sampai saat ini, untuk segala doa, dukungan, kasih sayang, dan kesabaran yang telah ibu berikan. Terus doakan aku agar dapat berhasil di kemudian hari;
11. Almarhum Bapak. Terimakasih untuk segalanya yang telah bapak berikan. Maafkan anakmu yang tak bisa menyelesaikan kuliahnya tepat waktu. Semoga bapak tenang di surga-Nya.
12. Presidiumku, Ferly, Danty, Ria, Puspa, Teteh, Arum, Ghanes, Ruri, Robi, Sigit, Qiu, Fabio. Terimakasih kenangan yang telah dibuat bersama-sama. Kalianlah keluarga dan Tim terbaikku.
13. Kelurga Besar KSPM Bang Anas, Bang Dany, Bang Kuang, Bang Pandu, Bang Ginan, Bang David, Bang Restu, Mbak Mentari, Mbak Dii, Tante Nova, Mbak Nurul, Mbak Ayu Jeng, Mbak Echa, Mbak Cinta, Mbak Ata, Ikhsan, Adit, Chatia, Oftika, Nina, Ikhsan dul, Aji, Umi, Yanto, Rindang dan semua keluarga KSPM. Terimakasih telah menjadi Keluarga Paling Hangat yang kumiliki.
14. Presidium BEM FEB, Gub Madon, Bunda Mitha, Sekdin Shaumi, Trida, Mau, Deri, Helen, Jisung, Digun, Nugi, Ari, Rini, Dinan, Ucha, Puro, Bagus, Jestin. Dan Brigadir Muda periode 15/16. Terimakasih kenangan luar biasanya, mungkin jika diulangpun diri ini tak yakin dapat terulang jika tidak bersama kalian. Salam kinerja luar biasa dan *Keep Solid*.
15. Sahabat Pertama, Terdekat, Seperjuangan, yang telah selalu Bersama dan selalu ditumpangi dalam melalui setiap detik masa kuliah, Haris Rizqi Setiawan atau yang biasa disapa Abel. Terimakasih untuk selalu menerimaku dirumahmu.
16. Sahabat-sahabat PNC semasa kuliah, Abel, Mufhti, Acong, Arul, Andes, Ojan, Raha, Rexi, Fazrin, Huda, Riyadi, Agung, Petong, Ori, Abe, Galuh. Terimakasih untuk kalian atas kebersamaan, kegilaan, dan canda tawa yang kalian berikan. Sukses untuk kita semua;
17. Untuk Seseorang yang menjadi inspirasi dalam menulis skripsi ini, yang selalu membantu, mengarahkan, dan selalu dapat dimintai pertolongan dalam menyelesaikan karya ini. Terimakasih untuk Doa, Perhatian, Waktu, dan segala yang pernah kita lalui bersama. Sekali Lagi Terimakasih, Tuhan Memberkatimu.
18. Keluarga Besar Beswan Djarum, GA3, Tribun 3, CB1, LD8, Tim Kartini, dan Keluarga Beswan Lampung, Serta semua Mas-mas dan Mbak-Mbak Pembina Beswan yang telah memberikan Pengalaman, Pembelajaran, dan arti dari sebuah keberagaman. Terimakasih.

19. Keluarga Exgend Extender Gendeng, Ragil, Wiwin, Joel, Joni, Robbie, Risky, Mia, Riska, Tari, Julia. Terimakasih telah menjadi keluarga yang dekat namun terpisah jauh, Perjalanan singkat kita takkan terlupakan. Semoga kelak kita dapat berkumpul lagi dalam formasi yang lengkap.
20. Rumah Tempat bernaungku selama masa Kuliah, HMI Komek Unila. Terima kasih untuk pembelajarannya dari seluruh keluargaku, Kanda-kanda, Yundayunda, Akang-akang, Minan, dan Dinda-Dinda yang akan terlalu penuh jika ditulis disini. Terimakasih untuk segalanya.
21. Seluruh Keluarga, Saudara, dan orang-orang terdekat yang kusayangi yang telah menguatkan dan memotivasi untuk segera menyelesaikan studi.
22. Pejuang Akhir Skripsi Abin, Kevin, Paulus, Rika, Fifi, Mbak Sulis, Kak Abud, Kak Winarso, Fika, Wiwied, Wahyu, Inun, Herwanto, Yusti, Lehan, Adon, Dayu, Dzul, Ardi. Semoga kita bisa wisuda bersama.
23. Pejabat Dunia Fantasi Masa Depan Claudius Abas dan Ray Sudjana yang telah wisuda lebih dulu. Jangan lupa untuk terus melaksanakan rutinitas rapat paripurna kita, Tetap tanamkan slogan *Fifa for life*.
24. Untuk dua sosok yang hadir tanpa diduga di akhir masa mahasiswaku, yang telah menjadi penyemangat, dan tenaga tambahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Moni Dwi Fenski dan Mona Dwi Fenska. Terima Kasih untuk Waktu, Semangat, Sindiran, Doa dan segalanya. Moni, Terima kasih telah memilih untuk menghubungiku. Mona, *I also lucky to have you. Hatur Nuhun*
25. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan. Semoga Tuhan melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua (amin).

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritik yang membangun.

Akhir kata Penulis mengucapkan “Terima Kasih”
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandarlampung, Desember 2017
Penulis,

Argi Muhammad Seto

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Legitimasi	6
2.1.2 Teori <i>Stakeholders</i>	8
2.1.3 Teori Sinyal	10
2.1.4 Harga Saham	12
2.1.5 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	14

2.1.6	Nilai Buku	15
2.2	Penelitian Terdahulu	16
2.3	Hipotesis	17
2.3.1	Pengaruh Nilai Buku Terhadap Harga Saham	17
2.3.2	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Harga Saham..	19
2.3.3	Pengaruh pengungkapan CSR terhadap hubungan antara nilai buku dengan harga saham	20
2.4	Model Penelitian.....	23

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sample	24
3.2	Data Penelitian.....	25
3.2.1	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.2.2	Metode Pengumpulan Data	25
3.3	Definisi Operasional Variabel	26
3.3.1	Variabel Terikat	26
3.3.2	Variabel Bebas.....	26
3.3.2.1	Nilai Buku	26
3.3.2.2	Variabel Moderasi	27
3.4	Metode Analisis Data.....	27
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	28
3.4.2	Analisis Statistik	28
3.4.2.1	Uji Asumsi Klasik	28

3.4.2.1.1	Uji Normalitas.....	28
3.4.2.1.2	Uji Multikolinearitas	29
3.4.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.4.2.1.4	Uji Autokolerasi	30
3.4.2.2	Pengujian Hipotesis.....	31
3.4.2.2.1	Uji <i>Goodnes of Fit</i>	31
3.4.2.2.2	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	31
3.4.2.2.2	Uji Hipotesis (Uji T).....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Analisis Data	33
4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	34
4.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	36
4.3.1	Uji Normalitas	36
4.3.2	Uji Multikolinearitas	38
4.3.3	Uji Autokorelasi	39
4.3.4	Uji Heterokedaktisitas	39
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....	42
4.4.1	Uji Model <i>Goodnes Of Fit</i>	42
4.4.2	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	43
4.4.3	Uji Hipotesis (Uji T).....	43
4.4.3.1	Uji Hipotesis 1	44

4.4.3.2 Uji Hipotesis 2	45
4.4.3.3 Uji Hipotesis 3	46
4.4.3 Model Penelitian.....	46
4.5 Pembahasan Hipotesis	47
4.5.1 Hipotesis 1	47
4.5.2 Hipotesis 2.....	48
4.5.3 Hipotesis 3	49

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	51
5.2 Keterbatasan	53
5.3 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rangka Penelitian.....	23
Gambar 4.1 <i>Normal Probability Plot</i>	37
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Penerimaan Sampel	34
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.7 Uji Model <i>Goodness of Fit</i>	42
Tabel 4.8 Uji Kelayakan Model	43
Tabel 4.9 Uji Hipotesis 1	44
Tabel 4.10 Uji Hipotesis 2	45
Tabel 4.11 Uji Hipotesis 3	46
Tabel 4.12 Hasil Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Buku

Lampiran 2. Harga Saham

Lampiran 3. Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Lampiran 4. Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan *Global Reporting Initiatives 4* (GRI)

Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7. Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi sebuah perusahaan, pasar modal digunakan sebagai alternatif penghimpun dana dengan biaya yang cukup rendah. Sedangkan bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). *Emiten* berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi *investor* untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham (Nurmalasari, 2012).

Neraca menunjukkan portofolio aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui kinerja manajemen dan untuk dijadikan sebagai panduan atas profitabilitas mendatang perusahaan (Jones, 2000). Berdasarkan kedua bentuk laporan keuangan tersebut, nilai buku dan nilai laba perusahaan merupakan pokok informasi utama yang

banyak digunakan (Graham et al, 2000). Oleh karenanya apabila para investor mendasarkan keputusan investasi pada nilai buku perusahaan, maka dapat diduga reaksi pasar modal yang timbul atas informasi tersebut memiliki relasi dengan kedua pokok informasi tersebut.

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta, organisasi masyarakat, dan dunia pendidikan berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggung jawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Namun saat ini – saat perubahan sedang melanda dunia – kalangan usaha juga tengah dihipit oleh berbagai tekanan, mulai dari kepentingan untuk meningkatkan daya saing, tuntutan untuk menerapkan *corporate governance*, hingga masalah kepentingan *stakeholder* yang makin meningkat. Oleh karena itu, dunia usaha perlu mencari pola-pola kemitraan (*partnership*) dengan seluruh *stakeholder* agar dapat berperan dalam pembangunan, sekaligus meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dan bahkan berkembang menjadi perusahaan yang mampu bersaing. Upaya tersebut secara umum dapat disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (Oktavia, 2012).

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai dikenal sejak awal 1970-an, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholders*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk kontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (Lesmana, 2006).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan *shareholders* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, namun juga pada kepentingan *stakeholders*. *Corporate social responsibility* merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder*. Oleh karena itu *stakeholders* membutuhkan informasi mengenai CSR. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan (Muid, 2011).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1 (revisi 2009) paragraf dua belas secara implisit juga menyarankan perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah sosial. Dengan dikeluarkannya peraturan IAI ini, diharapkan semakin banyak perusahaan yang memiliki kesadaran dalam mengungkapkan kegiatan CSR di dalam laporan keuangan (Putra, 2012). Kemudian melihat dari fenomena pengungkapan CSR di atas ditambah dengan fakta peraturan tersebut, penelitian ini ingin melihat adanya pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan.

Di samping itu, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberi pengaruh positif terhadap hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan harga saham di pasar modal (Anwar, et al., 2010).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Alasan penulis mengambil sampel perusahaan di sektor ini karena perusahaan Industri Dasar dan Kimia berhubungan langsung dengan lingkungan dimana dalam proses produksinya perusahaan menghasilkan limbah yang dapat membahayakan lingkungan sekitar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melihat pengaruh nilai buku terhadap harga saham dengan menggunakan variabel *moderating* yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Buku Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel *Moderating*”**

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap harga saham?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperkuat hubungan antara nilai buku terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah nilai buku berpengaruh secara positif terhadap harga saham.
2. Mengetahui apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Menguji apakah dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memperkuat hubungan antara nilai buku terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Akademisi

Sebagai kontribusi referensi pengetahuan di bidang akuntansi keuangan bagi akademisi, khususnya mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian lanjutan.

- b. Bagi Manajemen Perusahaan

Dapat menjadi sumbangan informasi dan alat penilaian pembanding untuk evaluasi dan mengambil keputusan terhadap kebijakan perusahaan, terutama untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam setiap pelaporan laporan tahunan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Penerapan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat pemegang saham untuk berinvestasi. Para investor lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kegiatan disamping usahanya. Hal ini didukung oleh penelitian Pflieger, et al (2005) yang menunjukkan bahwa usaha-usaha pelestarian lingkungan oleh perusahaan akan mendatangkan beberapa keuntungan, diantaranya adalah ketertarikan pemegang saham dan *stakeholders* terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Corporate Social Responsibility dapat digambarkan dengan teori legitimasi. Perusahaan bisa berada dalam masyarakat karena adanya dukungan dari masyarakat di sekitarnya. Oleh sebab itu, perilaku dan cara yang digunakan perusahaan saat menjalankan bisnis sebaiknya berada dalam pedoman yang diterapkan masyarakat. Deegan, et al (2002) menyatakan bahwa legitimasi dapat diperoleh apabila terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan tidak

mengganggu atau sesuai dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan.

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Nor Hadi, 2010). Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. O'Donovan (2002) berpendapat legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk mempertahankan hidup (*going concern*) (Anggita, 2012).

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), baik pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat. Suatu organisasi mungkin menerapkan empat strategi legitimasi ketika menghadapi berbagai ancaman legitimasi. Oleh karena itu, untuk menghadapi kegagalan kinerja perusahaan seperti kecelakaan serius atau skandal keuangan organisasi mungkin perusahaan dapat :

- 1) Mencoba untuk mendidik para *stakeholders* tentang tujuan organisasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan
- 2) Mencoba untuk mengubah persepsi *stakeholders* terhadap suatu kejadian (tetapi tidak merubah kinerja aktual organisasi).
- 3) Mengalihkan (memanipulasi) perhatian dari masalah menjadi perhatian (mengkonsentrasikan terhadap beberapa aktivitas positif tidak berhubungan dengan kegagalan).
- 4) Mencoba untuk merubah ekspektasi eksternal tentang kinerja.

Teori legitimasi dalam bentuk umum memberikan pandangan penting terhadap praktek pengungkapan sosial perusahaan. Kebanyakan inisiatif utama pengungkapan sosial perusahaan bisa ditelusuri pada satu atau lebih strategi legitimasi. Misal, kecenderungan umum bagi pengungkapan sosial perusahaan untuk menekankan pada poin positif bagi perilaku organisasi dibandingkan dengan elemen negatif, supaya masyarakat dapat melihat bahwa perusahaan tersebut kinerjanya cukup baik sehingga menarik lebih banyak investor yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan tersebut (Harahap, 2014).

2.1.2 Teori *Stakeholders* (*Stakeholders Theory*)

Ghozali dan Chariri (2007) mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholders*-nya (*shareholders*, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Budimanta (2004) mengemukakan bahwa

perusahaan dianggap sebagai *stakeholders*, jika mempunyai tiga atribut, yaitu : kekuasaan, legitimasi dan kepentingan.

Mengacu pada pengertian *stakeholders* diatas, maka dapat ditarik suatu penjelasan bahwa dalam suatu aktivitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar dan dari dalam, yang kesemuanya dapat disebut sebagai *stakeholder*.

Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga segala aktivitas perusahaan tujuannya adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin *powerful stakeholder*, maka akan semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi dengan para *stakeholders*. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholders*-nya (Ghozali dan Chariri, 2007). Kasali dalam Wibisono (2007) membagi *stakeholder* menjadi sebagai berikut :

1. *Stakeholder* Internal dan *stakeholder* eksternal.

Stakeholder internal adalah *stakeholder* yang berada di dalam lingkungan organisasi. Misalnya karyawan, manajer dan pemegang saham (*shareholder*).

Sedangkan *stakeholder* eksternal adalah *stakeholder* yang berada di luar lingkungan organisasi, seperti penyalur atau pemasok, konsumen atau pelanggan, masyarakat, pemerintah, pers, kelompok *social responsible investor*, *licensing partner* dan lain-lain.

2. *Stakeholder* primer, sekunder dan marjinal.

Tidak semua elemen dalam *stakeholder* perlu diperhatikan. Perusahaan perlu menyusun skala prioritas. *Stakeholder* yang paling penting disebut *stakeholder* primer, *stakeholder* yang kurang penting disebut *stakeholder* sekunder dan yang

biasa diabaikan disebut *stakeholder* marginal. Urutan prioritas ini berbeda bagi setiap perusahaan meskipun produk atau jasanya sama. Urutan ini juga bisa berubah dari waktu ke waktu.

3. *Stakeholder* tradisional dan *stakeholder* masa depan.

Karyawan dan konsumen dapat disebut sebagai *stakeholder* tradisional, karena saat ini sudah berhubungan dengan organisasi. Sedangkan *stakeholder* masa depan adalah *stakeholder* pada masa yang akan datang diperkirakan akan memberikan pengaruhnya pada organisasi seperti mahasiswa, peneliti dan konsumen potensial.

4. *Proponents*, *opponents*, dan *uncommitted*.

Diantara *stakeholder* ada kelompok yang memihak organisasi (*proponents*), menentang organisasi (*opponents*) dan ada yang tidak peduli atau abai (*uncommitted*). Organisasi perlu mengenal *stakeholder* yang berbeda-beda ini agar dapat melihat permasalahan, menyusun rencana dan strategi untuk melakukan tindakan yang proposional.

5. *Silent majority* dan *vokal minority*.

Dilihat dari aktivitas *stakeholder* dalam melakukan komplain atau mendukung perusahaan, tentu ada yang menyatakan pertentangan atau dukungannya secara *vokal* (aktif) namun ada pula yang menyatakan secara *silent* (pasif).

2.1.3 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada

hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Nurrohman, 2013).

Menurut Hartono (2000), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu setelah pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Menurut Sharpe (1997) pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Dengan demikian pasar yang bereaksi akan tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham juga dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan perusahaannya. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Salah satu informasi yang dicari oleh para investor masa kini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, karena bagi perusahaan yang melakukan dan melaporkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan tahunannya dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

2.1.4 Harga Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selebar saham

mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji (1996) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) :

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi, harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.1.5 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah “salah satu dari bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*)” (Solihin, 2009).

CSR dalam buku Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama dalam bukunya yang berjudul “Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR”, belum mendefinisikannya dengan pendapat sendiri, tetapi dalam buku tersebut mendefinisikan CSR merujuk kepada isi Pasal 1 Butir 3 UUPT, dimana bahwa TJSJ merupakan suatu kewajiban.

Rahman (2009) memberikan 3 (tiga) definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai berikut :

1. Melakukan tindakan sosial (termasuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, lebih dari batas-batas yang dituntut dalam peraturan perundang-undangan;
2. Komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat yang lebih luas; dan
3. Komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (*local*) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup;

2.1.6 Nilai Buku

Menurut Hartono (2003), nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Nilai buku per lembar saham ini menunjukkan nilai aktiva bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya. Selain itu, nilai buku juga dapat mencerminkan berapa besar jaminan yang akan diperoleh pemegang saham apabila perusahaan penerbit saham (emiten) tersebut dilikuidasi. Nilai buku ekuitas (*equity book value*) merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten.

Nilai buku suatu saham akan berarti jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pasarnya. *Market price to book value ratio* menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham relatif terhadap nilai buku. Misalkan suatu saham dengan *market price to book value ratio* = 1.65 berarti nilai perusahaan melebihi 65% dari apa yang telah dan sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai dari rasio ini maka akan semakin besar tambahan kesejahteraan yang dinikmati oleh pemilik saham ini

2.2 Penelitian Terdahulu

Purnamarini (2007) meneliti tentang pengaruh laba akuntansi, nilai buku, arus kas operasi terhadap harga dan return saham berdasar karakteristik perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan menemukan hasil bahwa nilai buku tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Yolanda (2009) juga meneliti tentang pengaruh laba akuntansi, nilai buku per lembar saham dan arus kas operasi terhadap harga saham dan hasilnya adalah ketiga variabel tersebut tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Subiyantoro dan Andreani (2003) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia) menemukan bahwa variabel yang dominan pengaruhnya terhadap harga saham adalah *book value equity per share* (BVS) atau nilai buku.

Siagian (2004) menemukan hasil bahwa Nilai Buku dan laba per lembar saham berpengaruh secara positif terhadap harga pasar saham dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Nilai Buku dan Laba per Lembar Saham Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEJ Tahun 1995 – 2002.

Mulya (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Dengan Harga Saham (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008) menemukan bukti yaitu bahwa laba akuntansi dan nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial.

Anwar, et al. (2010) meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Harga Saham menemukan bukti bahwa ada pengaruh signifikan antara Kinerja Keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham secara parsial. Selain itu, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberi pengaruh positif terhadap hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan harga saham di pasar modal.

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Nilai Buku Terhadap Harga Saham

Graham et al. (2000) meneliti pengaruh nilai buku dan laba perlembar saham dengan harga pasar saham. Penelitian mereka didorong oleh perkembangan standar akuntansi yang baru saja terjadi di Thailand dibanding dengan standar akuntansi di Amerika Serikat. Temuan mereka menunjukkan nilai buku di Thailand memiliki relevansi nilai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan secara positif dan signifikan secara statistis antara nilai buku dengan harga saham.

Kemudian pada saat terjadi krisis ekonomi, dan hubungan relevansi nilai buku mengalami kenaikan.

Siagian (2004) menemukan hasil bahwa Nilai Buku berpengaruh secara positif terhadap harga pasar saham dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Nilai Buku dan Laba per Lembar Saham Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEJ Tahun 1995 – 2002.

Warsidi (2002) melakukan studi tentang relevansi nilai earnings dan nilai buku di indonesia, pola kenaikan atau penurunan sepanjang waktu serta pengaruh pelaporan earnings negatif dan nilai buku akuntansi indonesia. Hasilnya menunjukkan earnings dan nilai buku secara bersama-sama memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi harga sekuritas di indonesia. Bukti empiris padaperusahaan dengan earning negatif, nilai buku lebih relevan dibandingkan earnings.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah

H1 : Nilai Buku berpengaruh positif terhadap harga saham

2.3.2 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Wondabio (2007) mengaitkan pengaruh CSR *disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), yang menghasilkan kesimpulan bahwa investor mengapresiasi informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Selain informasi mengenai keuangan perusahaan, investor juga melihat kinerja perusahaan dari aspek lainnya, salah satunya adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Mengacu pada teori *signalling*, perusahaan yang mengungkapkan informasi tentang perusahaan akan direspon oleh para penggunanya. Dalam hal ini, seorang investor selain melihat kinerja keuangan perusahaan juga melihat apakah perusahaan tersebut melaksanakan dan melaporkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya. Perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinilai lebih unggul, karena penilaian kinerjanya semakin baik. Hal itu menyebabkan banyak investor akan terdorong untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan harga saham perusahaannya akan naik.

Shobirin (2012) Dalam CSR *disclosure* dimensi ekonomi, CSR *disclosure* dimensi lingkungan dan CSR *disclosure* dimensi sosial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia periode 2010 hingga 2011. Hal tersebut membuktikan bahwa pengungkapan CSR dalam laporan keuangan tahunan pertimbangan yang

diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi karena menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* yang baik karena pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari *good corporate governance* dan memberikan *image* kepada masyarakat.

De Klerk et.al (2015) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *CSR* secara positif dan signifikan berhubungan dengan harga saham, dan menunjukkan bahwa hubungan pengungkapan *CSR* dengan harga saham lebih kuat pada perusahaan yang industri sensitif terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) berpengaruh positif terhadap harga saham

2.3.3 Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*)

terhadap hubungan antara nilai buku dengan harga saham

Anwar, et al. (2010) meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Harga Saham menemukan bukti bahwa ada pengaruh signifikan antara Kinerja Keuangan, dan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) terhadap harga saham secara parsial. Selain itu, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) memberi

pengaruh positif terhadap hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan harga saham di pasar modal.

Wahyuningsih (2011). Banyak faktor yang menjadi salah satu dasar bagi investor untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan, salah satunya adalah nilai buku. Untuk menghilangkan keraguan calon investor, maka diperlukan tambahan informasi, termasuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang menunjukkan bahwa entitas memiliki peluang untuk dapat tetap bertahan atau *going concern* sehingga risiko untuk likuidasi semakin kecil. Semakin minim tingkat keraguan calon investor pada suatu saham maka permintaan akan saham tersebut akan tinggi dan akan mengakibatkan harga sahamnya naik.

Handayani.(2014) Nilai buku terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun dalam prakteknya, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) cenderung sekedar dilaksanakan dan diungkapkan saja tetapi tidak melihat mutu dari pelaksanaan dan pengungkapannya. Hal itu dapat dilihat dari rata – rata pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia yang masih tergolong rendah. Mutu pelaksanaan dan pelaporan yang belum begitu baik inilah yang menyebabkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum begitu dapat memperkuat hubungan positif antara nilai buku dan harga saham, walaupun nilai buku sendiri berpengaruh positif terhadap harga saham.

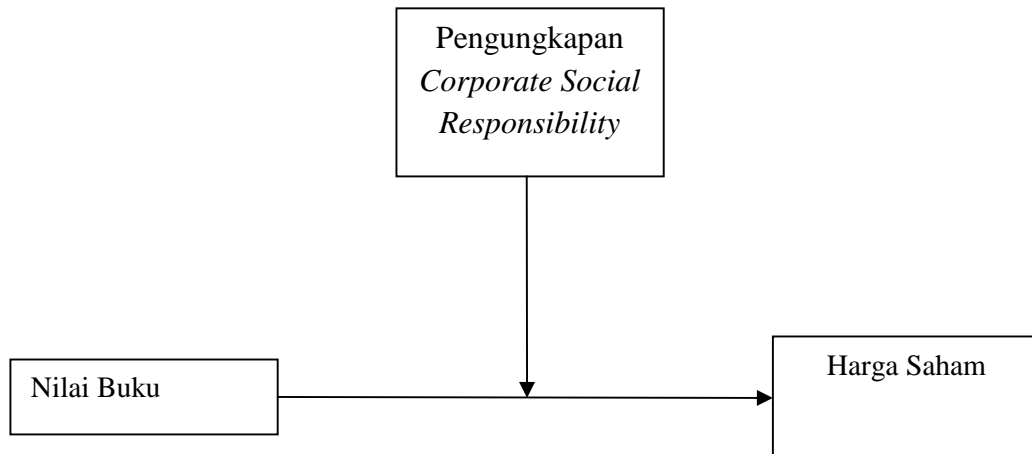
Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu informasi yang diungkapkan oleh suatu perusahaan di dalam laporan tahunannya. Suatu informasi dianggap informatif atau memiliki nilai jika informasi tersebut mampu mengubah reaksi investor. Bentuk reaksi investor terhadap saham tertentu di pasar modal akan mempengaruhi tingkat permintaan dan penawaran dari saham itu sendiri, yang akan berdampak terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Memperkuat hubungan antara nilai buku terhadap harga saham

2.4 Model Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, model penelitian yang menggambarkan hubungan antara Nilai Buku, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Harga Saham :



Gambar 2.1 Rangka penelitian: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *Moderating*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2011 - 2015. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan komponen sampel yang berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki sampel. Kriteria pemilihan sampel yaitu :

1. Merupakan perusahaan *go public* sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2015
2. Menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun pengamatan
3. Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing dalam pelaporan laporan keuangan (menggunakan Rupiah)
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan

3.2 Data Penelitian

Data penelitian berisi mengenai bagaimana jenis data yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data tersebut, dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 - 2015. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder yaitu *database* Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari penelusuran data dalam format elektronik melalui komputer. Data dalam format elektronik yang diperoleh diantaranya data laporan keuangan tahunan perusahaan *go public* sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2015. Selanjutnya data ini akan didokumentasikan sesuai kriteria pemilihan sampel.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel dependen dan beberapa variabel independen, yaitu : nilai buku dan *Earning Per Share*. Selain itu juga menggunakan variabel moderasi, yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

3.3.1 Variabel Terikat

Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan 5 hari setelah diterbitkan laporan keuangan (Meidawati dan Mahendra, 2004).

3.3.2 Variabel Bebas

3.3.2.1 Nilai Buku

Nilai buku adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh investor dengan memiliki satu lembar saham (Indra dan Syam, 2004). Nilai buku diukur dengan nilai buku ekuitas per lembar saham (Collins et al, 1997; Indra dan Syam, 2004). Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Hartono, 2009) :

Nilai buku per lembar :
$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.3.2 Variabel Moderasi

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholdersnya*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan *dummy variable*, dimana kategori 1 untuk yang melaporkan kegiatan CSRnya dan kategori 0 untuk yang tidak melaporkan kegiatan CSRnya dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini diukur dengan menggunakan indeks CSR yang dikembangkan oleh Haniffa dan Cooke (2002). Indeks CSR untuk masing-masing perusahaan dihitung sebagai berikut:

$$ICSR_j = \frac{\sum_{t=1}^{n_j} X_{ij}}{n_j}$$

Sumber : *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2014.

Keterangan:

ICSR_j : indeks CSR

n_j : jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, n_j=91

X_{ij} : 1 jika mengungkapkan, 0 jika tidak mengungkapkan

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik. Kedua teknik ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yakni nilai buku, nilai laba, harga saham, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya (Hartono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan Tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean, median, dan standar deviasi.

3.4.2 Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi moderasian (*Moderate Regression Analysis*). Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Scienci*) 21.

3.4.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal artinya distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasar patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data penelitian dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Model

regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui uji statistik yaitu dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Suatu variabel dikatakan normal jika nilai Sig. atau probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

Selain itu uji normalitas juga diuji dengan grafik *Probability Plot*. Dari grafik tersebut apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

3.4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Selanjutnya dijelaskan bahwa deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF > 10 , terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , tidak terjadi multikolinearitas

3.4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian

dilakukan melalui uji glejser. Jika nilai sig. pada uji glejser $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika nilai Sig. pada uji glejser $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Dasar analisis grafik plot adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), dimana jika terjadi korelasi, maka ada indikasi masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Untuk melakukan pengujian ada tidaknya masalah autokorelasi, penulis menguji dengan Runs Test. Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi dalam pengujian Runs Test apabila tingkat signifikansi residual yg diuji berada diatas tingkat signifikansi 0,05

3.4.2.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi moderasian (*Moderate Regression Analysis*). Sebelum menguji hipotesis maka akan dilakukan uji *Goodness of Fit*.

3.4.2.2.1 Uji *Goodness of Fit*

Pengujian *goodness of fit* merupakan pengujian untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi, seperti distribusi binomial, poisson, normal, atau dari perbandingan lain. Jadi, uji *goodness of fit* merupakan pengujian kecocokan atau kebaikan antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoritis).

3.4.2.2.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian Kelayakan Model atau biasa dikenal dengan Uji F/Uji ANOVA merupakan suatu Pengujian yang dilakukan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang akan digunakan baik/signifikan atau tidak/tidak signifikan. Jika Signifikan maka model layak digunakan, jika model tidak signifikan maka model tidak layak digunakan.

3.4.2.2.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji pengaruh nilai buku (hipotesis 1), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (hipotesis 2), Nilai buku dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderating* (hipotesis 3), terhadap harga saham menggunakan uji moderasi. Jadi, model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$HS = \alpha + \beta_1 * NB + \beta_2 * ICSR + \beta_3 * NB * ICSR + e$$

Keterangan :

HS	= Harga Saham
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
NB	= Nilai Buku
ICSR	= Indeks <i>Corporate Social Responsibility</i> (ICSR)
e	= error

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan penggunaan besarnya nilai probabilitas (*p-value*) masing – masing koefisien regresi variabel independen dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α).

Dengan dasar keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut :

Jika (*p-value*) > 0,05 maka H_a ditolak

Jika (*p-value*) < 0,05 maka H_a diterima

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh nilai buku terhadap harga saham dengan menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderating*. Nilai buku diukur dari total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Harga saham yang digunakan adalah harga saham 5 hari setelah pengumuman laporan keuangan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan *Global Reporting Initiatives* (GRI) indeks sejumlah 91 items. Penelitian ini menggunakan 11 sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan tahun 2011 - 2015. Data penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi berjenjang (*hierarchical regression analysis*).
- 2) Hasil hipotesis 1 yang ditunjukkan oleh Tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa nilai buku secara positif mempengaruhi harga saham. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis 1, yang berarti nilai buku perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI akan mempengaruhi harga sahamnya.
- 3) Hasil pengujian hipotesis 2 yang dijelaskan dalam tabel 4.9 menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh

secara positif terhadap harga saham. Semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan maka harga sahamnya akan naik. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis 2.

- 4) Hasil pengujian hipotesis 3 yang dijelaskan dalam Tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berperan sebagai variabel *moderating* dan memperkuat hubungan antara nilai buku terhadap harga saham. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hipotesis 3.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan sebagai variabel *moderating* terhadap hubungan nilai buku dengan harga saham. Semakin tinggi nilai buku dan nilai laba dari suatu perusahaan, semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Ditambah dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak hanya berisi tanggung jawab terhadap perusahaan, namun juga tanggung jawab kepada sosial dan lingkungan sekitar yang semakin meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut layak untuk menjadi tempat investasi. Hal itu dapat mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dari penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terbatas hanya dalam lima tahun masa pengamatan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen saja untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham, yaitu nilai buku

5.3. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi penelitian yang tidak terbatas hanya pada satu sektor perusahaan dan lima tahun pengamatan saja.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan ke dalam variabel independen. Hal ini dikarenakan variabel tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar di dalam pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan sehingga item-item yang digunakan untuk menilai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan lebih sesuai dengan kondisi tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Sari Rizkia. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Anwar, et al. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Harga Saham*. *Jurnal Universitas Hasanuddin*. Makassar
- Budimanta, A, Prasetijo, A., Rudito, B. 2004. *Corporate Social Responsibility, Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD.
- Collins, et al. 1997. *Changes in the Value-Relevance of Earnings and Book Values Over the Past Forty Years*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 24.
- Deegan, C., 2002. *Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – a Theoretical Foundation*, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 15, No. 3
- Ghozali, I dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI)*. 2013. *Pedoman Laporan Keberlanjutan*. www.globalreporting.org. Diakses pada 6 Juni 2017.
- Graham, R., et al. 2000. *The Value Relevance of Accounting Information During A Financial Crisis: Thailand and the 1997 Decline in the Value of Baht*. *Journal of International Financial Management and Accounting* (11:2) 84-107.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta, Graha Ilmu, ISBN : 978-979-756-712-5

- Handayani, Maria Ansela. 2014. *Pengaruh Nilai Buku Dan Nilai Laba Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Lampung
- Haniffa, R.M. dan Cooke, T.E. 2002. *Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations*. ABACUS, 38 (3), 317-350.
- Hartono, Jogianto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi IV, Cetakan 1. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Muchtar Effendi. 2014. *Teori – teori tentang CSR (Corporate Social Responsibility)*. <http://muchtareffendiharahap.blogspot.com/2014/02/teori-teori-tentang-csr-cooperate.html>. 1 Juni 2014
- Indra dan Fazli Syam. 2004. *Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai*. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 2-3 Desember 2004: 931-944.
- Jones, Charles P. 2000. *Investment Analysis and Management, Seventh Edition*. John Wiley and Sons Inc.
- Lesmana, Timotheus. 2006. *Program Corporate Social Responsibility yang Berkelanjutan*. *Majalah Lensa Etf Edisi I Nov*. Jakarta.
- Meidawati, Neni & Mahendra Harimawan, 2004, “Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2003 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 di PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ)”, *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen* Vol.7, No.1, 2004, Hal.89-101.
- Muid, D. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return*. *Fokus Ekonomi Vol. 6 No. 1 Juni 2011* : 105 – 121. Jurnal FE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulya, Anissa. 2009. *Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Dengan Harga Saham (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008)*. Jurnal Universitas Budi Luhur. Jakarta.

- Nurmalasari, Indah. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Jurnal Akuntansi FE Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Nurrohman, Husni. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, Dan Hasil Laba Terhadap Return Saham Satu Tahun Ke Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2011)*. E-Journal Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-9 ISSN (Online): 2337-3806 Universitas Diponegoro. Semarang
- O'Donovan, Garry, 2002, "Environmental Disclosure in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy Theory. *Accounting, auditing, and accountability journal*, vol 15, No. 3,
- Oktavia, Dian Anggraini. 2012. *Program Corporate Social Responsibility (CSR) SENDIK BRI Stusi Kasus : Pelaksanaan CSR Sentral Pendidikan Bank Rakyat Indonesia Padang Terhadap Masyarakat Pasar Baru, Kelurahan Cupak Tangah, Kecamatan Pauh*. E-Journal Vol. 5 No.1 Desember 2012 (9-15). STKIP PGRI. Padang.
- Pflieger, J., et al. 2005. *The Contribution of Life Cycle Assessment to Global Sustainability Reporting of Organization. Management of Environmental Quality: An International Journal* ISSN: 1477-7835
- Purnamarini, Elika. 2007. *Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku, Arus Kas Operasi Terhadap Harga dan Return Saham Berdasar Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Journal of Economics, Business, & Accountancy*. STIE Perbanas. Surabaya.
- Putra, Eka Maulana Nugraha. 2012. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Industri Agriculture Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006-2010)*. Jurnal School of Accounting. Binus University. Jakarta
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sawidji, Widodoatmojo. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : Jurnalindo Aksan Grafika.
- Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient". Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi ke-10. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Sharpe, William F. 1997. *Investasi*. Edisi Bahasa Indonesia. Jilid1 & 2 . Jakarta: Renhallindo.

Shobirin, M.N. 2012. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Pasar Modal". Bali: Universitas Udayana.

Siagian, Rozard Karla. 2004. *Analisis Pengaruh Nilai Buku dan Laba per Lembar Saham Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1995 – 2002*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.

Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.

Subiyantoro, Edi dan Andreani, Fransiska. 2003. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2* 171 – 180. FE Universitas Kristen Petra. Surabaya

Warsidi. 2002. *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi*. Tesis. S 2. Program Pasca Sarjana M.Si. Universitas Gajah Mada.

Wahyuningsih, Endah. 2011. *Pengaruh Indeks Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*. *Jurnal*. FE UNS. Semarang

Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Erlangga

Weygandt, et al. 1996. *Accounting Principle*. (Terjemahan Salemba Empat)

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik : Fascho Publishing.

Yolanda, Rosiana. 2009. *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Koperasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan – Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. *Journal of Economics, Business, & Accountancy*. STIE Perbanas. Surabaya.

www.idx.co.id. Diakses pada 8 Agustus 2017.

www.finance.yahoo.com. Diakses pada 19 Agustus 2017.